



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 06 September 2021

Halaman: 5

► PENANGGULANGAN PANDEMI

Tingkat RT Jadi Sasaran Vaksinasi

UMBULHARJO—Setelah vaksinasi pelajar di Kota Jogja memenuhi target, kini Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menyisir vaksinasi di tingkat RT.

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, perangkat RT akan mendata warganya yang belum divaksinasi. "Dan mulai pekan ini sudah dilakukan vaksinasi melalui kampung di kelurahan masing-masing. Itu mencakup siapa saja yang belum divaksin, termasuk sasaran usia 12 tahun ke atas, difabel, lansia, warga luar kota yang domisili di kota, dan

- Mulai pekan ini sudah dilakukan vaksinasi melalui kampung di kelurahan masing-masing, di Kota Jogja.
- Kecepatan melakukan vaksinasi oleh Pemkot Jogja tertinggi di Indonesia.

warga Kota Jogja sendiri yang belum," kata Heroe, Minggu (5/9).

Dalam pelaksanaan vaksinasi difabel, Pemkot Jogja bekerja sama dengan organisasi atau Lembaga lain. Adapun vaksin berasal dari Korem sementara data dari Pemkot Jogja. Sebelum gencar menyisir sampai tingkat RT, sebelumnya vaksinasi berbasis kelurahan sudah berjalan. Menurut Lurah Terban, Narotama, pelaksanaan vaksinasi berbasis kampung

di wilayahnya sudah berjalan sejak Juli 2021. Sistem vaksinasi berupa penyelenggaraan secara massal di tanggal yang sudah terjadwal.

"Panitia tingkat RW berkoordinasi dengan Kepala Puskesmas Gondokusuman II. Pelaksanaan vaksinasi tergantung dengan keberadaan vaksin yang bersumber dari berbagai instansi. Apabila sedang tidak ada stok, maka warga bisa lakukan vaksinasi secara reguler di Puskesmas setempat," kata Narotama.

Sebelumnya per 4 September 2021, vaksinasi untuk pelajar sudah selesai. Dari 58.000 pelajar tingkat SD, Madrasah, SMP, SMK, SMA, dan Pesantren sudah 83% mendapat vaksin. "Selebihnya masih berada di luar kota atau di kampung halamannya masing-masing. Atau ada yang tidak

dapat izin dari orang tuanya," kata Heroe yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja.

Meski vaksinasi sudah mencapai 83%, Pemkot Jogja belum merencanakan atau menentukan tanggal pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM). Meski seluruh sarana prasarana dan metode sudah siap, Pemkot Jogja masih memantau kondisi penularan kasus Covid-19.

"Hal itu karena kami menghadapi varian Delta yang sangat menular dengan cepat. Antisipasi kami tentu berbeda dengan persiapan yang dilakukan pada varian Covid-19 sebelumnya," kata Heroe.

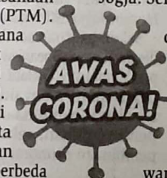
484.000 Dosis

Secara total, Pemkot Jogja sudah

menyuntikkan vaksin dosis pertama sekitar 485.000 dosis. Jumlah ini terbagi pada 64% warga ber-Nomor Induk Kependudukan (NIK) non Kota Jogja namun berkegiatan di Kota Jogja. Sementara 36% ber-NIK Jogja.

Untuk perhitungan 64% capaian vaksinasi warga non NIK Jogja, warga ber-NIK Sleman sebanyak 50%, Bantul 34%, Gunungkidul 6%, Kulonprogo 5%, dan luar DIY 2,6%.

"Jumlah wajib vaksin warga ber-NIK Jogja yang sudah vaksin mencapai 60 persen. Warga NIK Jogja, bisa jadi domisili di kota, tetapi bisa juga di luar Kota Jogja. Kecepatan melakukan vaksinasi [oleh] Pemkot Jogja tertinggi di Indonesia," kata Heroe.



4.	Netral	Biasa	Jumpa rero
----	--------	-------	------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005